SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DALAM PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) OLEH DINAS SOSIAL KOTA PONTIANAK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Ages Ananta

E101221033

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DALAM PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) OLEH DINAS SOSIAL KOTA PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Ages Ananta

E1011221033

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DALAM PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) OLEH DINAS SOSIAL KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Ages Ananta

NIM. E1011221033

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Pardi, M.AB.
NIP. 1972 0905 2002 12 1 003

Tanggal : 21-9-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Deni Darmawan, SE, M. SI
NIP. 1973 0609 2007 01 1 001

Tanggal : 4-9-2026

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DALAM PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) OLEH DINAS SOSIAL KOTA PONTIANAK

Oleh:

Ages Ananta

NIM. E1011211033

Dipertahankan di : Pontianak, Universitas Tanjungpura

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 9 September 2026

Waktu : 09.00 Wib

Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Pardi, M.AB.	Deni Darmawan, SE, M. SI
NIP : 197209052002121003	NIP : 197306092007011001001
Pembahas Utama	**Pembahas Pendamping**
Dr. Zulkarnaen, M.Si	Dra. Herilasti Pujiningsih, M.M
NIP: 196402061988101001	NIP : 196809171987022001

Disahkan Olch:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan gelandangan dan pengemis (GEPENG) di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial. Analisis efektivitas program menggunakan *Effectiveness-Based Approach* dari Kettner, Moroney, dan Martin (2017) yang terdiri dari lima elemen, yaitu *input, process, outputs, outcomes,* dan *impact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *input*, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, regulasi, serta kerja sama antarinstansi telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan program, meskipun jumlah petugas masih terbatas. Pada aspek *process*, pelaksanaan rehabilitasi sosial dilakukan melalui tahapan penjangkauan, asesmen, pembinaan, pelayanan kesehatan, bimbingan sosial dan fisik, serta reunifikasi dengan keluarga atau daerah asal. Pada aspek *outputs*, berbagai bentuk pelayanan telah diberikan kepada penerima manfaat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada aspek *outcomes*, program telah memberikan perubahan positif pada pengetahuan, kesadaran, dan motivasi penerima manfaat, tetapi perubahan perilaku belum sepenuhnya berkelanjutan karena masih terdapat penerima manfaat yang kembali mengemis. Sementara itu, pada aspek *impact*, program telah memberikan kontribusi terhadap penanganan GEPENG dan koordinasi antarinstansi, tetapi dampak jangka panjang berupa berkurangnya GEPENG secara berkelanjutan belum sepenuhnya tercapai. Dengan demikian, Program Rehabilitasi Sosial telah berjalan dan memberikan hasil positif, tetapi belum sepenuhnya efektif dalam mencapai perubahan jangka panjang.

Kata kunci: Efektivitas Program, Rehabilitasi Sosial, Gelandangan dan Pengemis, Dinas Sosial, Kota Pontianak.

ABSTRACT

This study aimed to analyse the effectiveness of the Social Rehabilitation Program in handling the homeless people and beggars (GEPENG) in Pontianak City. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. The data were collected through interviews, observation, and documentation with informants who were directly related to the implementation of the Social Rehabilitation Program. The analysis of the program's effectiveness employed Kettner, Moroney, and Martin's Effectiveness-Based Approach, which consisted of five elements: input, process, output, outcome, and impact. The results of this study revealed that, on the input aspect, human resources, facilities and infrastructure, regulations, and inter-institutional cooperation were in place to support program implementation, despite a limited number of staff. On the process aspect, social rehabilitation was conducted through outreach, assessment, development, healthcare services, social and physical guidance, as well as reunification with families or regions of origin. On the outputs aspect, various forms of services had been delivered to beneficiaries in accordance with applicable regulations. On the outcomes aspect, the program had brought positive changes to the beneficiaries' knowledge, awareness, and motivation; however, behavioral changes remain not fully sustainable, as some beneficiaries resume begging. Meanwhile, on the impact aspect, the program had contributed to the management of GEPENG and inter-institutional coordination, but the long-term impact of a sustainable reduction in GEPENG had not been fully achieved. Thus, the Social Rehabilitation Program was operational and yielded positive results, yet it was not fully effective in achieving long-term change.
Keywords: Program Effectiveness, Social Rehabilitation, Homeless People and Beggars, Social Department, Pontianak City.

RINGKASAN SKRIPSI

Permasalahan gelandangan dan pengemis (GEPENG) masih menjadi salah satu permasalahan sosial di Kota Pontianak. Keberadaan GEPENG yang masih ditemukan di sejumlah lokasi menunjukkan bahwa penanganan yang dilakukan pemerintah belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan tersebut. Dinas Sosial Kota Pontianak melaksanakan Program Rehabilitasi Sosial sebagai salah satu upaya untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pemulihan fungsi sosial kepada GEPENG sebelum dikembalikan kepada keluarga atau daerah asal. Namun, masih ditemukan penerima manfaat yang kembali melakukan aktivitas mengemis setelah memperoleh pembinaan. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya dilakukan penelitian mengenai efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan GEPENG di Kota Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan GEPENG di Kota Pontianak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berasal dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program serta penerima manfaat rehabilitasi sosial. Analisis efektivitas program menggunakan teori *Effectiveness-Based Approach* dari Peter M. Kettner, Robert M. Moroney, dan Lawrence L. Martin (2017) yang terdiri atas lima elemen, yaitu *input, process, outputs, outcomes, dan impact.* Penggunaan lima elemen tersebut juga menjadi dasar pertanyaan penelitian.

Pada aspek input, Program Rehabilitasi Sosial telah didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, regulasi, serta kerja sama dengan instansi terkait. Dinas Sosial bekerja sama dengan Satpol PP dalam penjangkauan, Puskesmas Karya Mulya dalam pelayanan kesehatan, Polsek Pontianak dalam bimbingan fisik, serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pengurusan administrasi kependudukan. Sarana pelayanan seperti PLAT juga digunakan dalam proses rehabilitasi. Namun, jumlah petugas masih terbatas sehingga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pelayanan.

Pada aspek process, pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial dilakukan melalui rangkaian kegiatan mulai dari penjangkauan, penyerahan GEPENG kepada Dinas Sosial, asesmen, pendataan, pelayanan kesehatan, bimbingan fisik dan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, hingga reunifikasi dengan keluarga atau daerah asal. Pelaksanaan tersebut menunjukkan adanya proses pelayanan yang terstruktur dan melibatkan koordinasi antarinstansi.

Pada aspek outputs, program telah menghasilkan berbagai layanan yang diterima secara langsung oleh penerima manfaat. Layanan tersebut meliputi asesmen, pelayanan kesehatan, bimbingan fisik, bimbingan sosial, pemenuhan kebutuhan dasar berupa sandang dan pangan, serta reunifikasi. Dengan demikian, keluaran program telah terlaksana sesuai dengan bentuk pelayanan yang direncanakan.

Pada aspek outcomes, Program Rehabilitasi Sosial telah memberikan perubahan positif pada sebagian penerima manfaat, terutama dalam hal

pengetahuan, kesadaran, dan motivasi untuk meninggalkan aktivitas mengemis. Namun, perubahan perilaku belum sepenuhnya berkelanjutan karena masih terdapat penerima manfaat yang kembali melakukan aktivitas mengemis setelah menyelesaikan rehabilitasi. Kondisi tersebut berkaitan dengan faktor ekonomi, penyalahgunaan narkotika, kurangnya dukungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Pada aspek impact, program telah memberikan kontribusi terhadap penanganan GEPENG melalui pelayanan rehabilitasi dan peningkatan koordinasi antarinstansi. Akan tetapi, dampak jangka panjang berupa berkurangnya GEPENG secara berkelanjutan dan meningkatnya kemandirian penerima manfaat belum sepenuhnya tercapai. Masih ditemukannya GEPENG di beberapa lokasi menunjukkan bahwa permasalahan tersebut membutuhkan penanganan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Berdasarkan kelima aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan GEPENG di Kota Pontianak telah berjalan dan memberikan hasil positif, tetapi belum sepenuhnya efektif. Program telah mampu menyediakan sumber daya, melaksanakan proses rehabilitasi, dan menghasilkan berbagai layanan bagi penerima manfaat. Namun, perubahan perilaku dan dampak jangka panjang belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat penerima manfaat yang kembali ke jalan serta berbagai faktor eksternal yang memengaruhi keberlanjutan hasil rehabilitasi.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan sumber daya manusia, peningkatan pembinaan pascarehabilitasi, pemberdayaan ekonomi bagi penerima manfaat, penguatan dukungan keluarga, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dan instansi terkait. Upaya tersebut diperlukan agar hasil rehabilitasi sosial dapat dipertahankan dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan dalam mengurangi permasalahan GEPENG di Kota Pontianak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ages Ananta
Nomor Induk Mahasiswa	: E1011221033
Program Studi	: Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Ages Ananta

NIM. E1011221033

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali allah berjanji bahwa FA INNA MA'AL USRI YUSRO"

(QS. Al-Insyirah, 94:5-6)

"Jika semua berjalan sesuai dengan keinginanmu, itu bukan takdir melainkan kerja kerasmu, teruslah berusaha"

-Tay Tawan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Tersayang, Bapak Edwin dan Mama Erlia. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan mama tidak sempat merasakan perdidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa

menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Almarhum cinta pertama penulis, kakek tercinta, yaitu Almarhum Muzzani MZ, Sosok yang selalu hidup dalam ingatan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta, rindu dan rasa terima kasih dan kasih sayang, dan Doa. Memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergian mu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, raga nya memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi nama akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini.
3. Saudara-saudari tercinta, Anugrah Maldini Sheva, Akifah Az Zahrah dan Afifah Az Zahwa. Hadirnya Kalian membuat hidupku jauh lebih bewarna. Walau sering kali tingkah kalian membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidupku dan membuatku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, darı arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, dan aku bersyukur Allah SWT Menghadirkan kalian dalam hidupku. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.
4. Keluarga Besar Alm. Kakek Muzzani dan Alm. Kakek Cami, terima kasih atas perhatian, doa-doa yang tulus, serta dukungan moral yang senantiasa diberikan kepada peneliti selama ini. Kehangatan, semangat, dan dukungan dari keluarga sangat berarti bagi peneliti dalam menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan karya ilmiah ini.

5. Untuk Seseorang yang Tak Kalah Pentingnya, Terima kasih telah menjadi seseorang yang telah menemani penulis sejak tahun 2023 hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan lelah selama perjalanan yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, dan dukungan yang senantiasa diberikan, terutama di saat penulis merasa ragu dan hampir menyerah. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap proses yang telah dilalui hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan hidup penulis, menemani berbagai proses, serta tetap memberikan dukungan di setiap keadaan. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
6. Untuk teman-teman seperjuangan penulis, Raden Ajeng Dita Anggraini, terima kasih telah menjadi salah satu bagian paling berarti dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai tempat berbagi cerita, keluh kesah, rasa lelah, dan berbagai hal yang tidak selalu mudah untuk dilalui. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, bantuan, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan, terutama di saat penulis membutuhkan. Banyak hal yang mungkin sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata, tetapi kehadiran dan kebaikanmu akan selalu penulis hargai dan kenang. Terima kasih telah menemani perjalanan ini hingga akhirnya penulis sampai pada titik penyelesaian skripsi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik. Untuk Yuniyarista Tribawa

Kalsumawati, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, dan dukungan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita dan melewati berbagai proses bersama. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan yang baik dan semoga kita semua diberikan kemudahan serta keberhasilan dalam perjalanan selanjutnya.

7. Untuk Ultami, Selvi, Masita, Kiki, dan Arsad, terima kasih atas segala perhatian, bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan memberikan warna dalam kehidupan penulis. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam setiap langkah ke depan.

8. Untuk rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2022, khususnya Jurusan Administrasi Publik, serta teman-teman KKM 7, terima kasih atas semangat, dukungan, doa, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Berbagai saran, motivasi, dan kebersamaan yang telah terjalin menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dan kebersamaan yang terjalin menjadi kenangan indah serta membawa keberkahan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur Panjang serta kemudahan sehingga saya dapat menyusun usulan penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Dalam Penanganan Gelandangan Dan Pengemis (GEPENG) Oleh Dinas Sosial Kota Pontianak" sebagai bagian dari tugas akademik pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis menerima banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Dr. Herlan. S.Sos., M.Si. selaku Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. Hj. Ir. Ida Rochmawati, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Dr Julia Magdalena Wuysang, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya selama masa perkuliahan di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

5. Dr. H. Pardi, M.AB selaku pembimbing utama yang memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Deni Darmawan, SE, M. SI, selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta saran yang membangun kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Zulkarnaen, M.Si selaku penguji Utama yang telah memberikan kritik, saran, serta arahan yang bermanfaat demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Herilasti Pujiningsih, M.M selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan masukan, saran, serta arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Petugas Dinas Sosial Kota Pontianak, petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, penerima manfaat program rehabilitasi sosial, serta pihak-pihak terkait yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data serta informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xii
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR BAGAN xxii
DAFTAR LAMPIRAN xxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1. Manfaat Teoritis 6
1.6.2. Manfaat Praktis 6
BAB II KAJIAN TEORI 8
2.1. Manajemen Publik 8
2.2. Efektivitas 9
2.2.1. Indikator Efektivitas 10
2.2.2. Aspek-Aspek Efektivitas 11
2.3. Efektivitas Program 12
2.4. Rehabilitasi Sosial 14
2.5. Hasil Penelitian yang Relavan 18
2.6 Alur Pikir Penelitian 20

2.7 Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Langkah-langkah Penelitian 27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1. Subjek Penelitian 30
3.4.2. Objek Penelitian 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Instrumen Atau Alat Penelitian 35
3.7 Analisis Data 36
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 36
3.7.2 Teknik Analisis Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Profil Kota Pontianak 40
4.2 Profil Kantor Dinas Sosial Kota Pontianak 42
4.3 Profil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak 45
4.4 Gelandangan dan Pengemis (GEPENG) di Kota Pontianak 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 49
5.1.1 Input dalam Rehabilitasi Gepeng oleh Dinas Sosial Pontianak 51
5.1.2 Process dalam Rehabilitasi Gepeng oleh Dinas Sosial Pontianak 58
5.1.3 Outputs dalam Rehabilitasi Gepeng oleh Dinas Sosial Pontianak 64
5.1.4 Outcomes dalam Rehabilitasi Gepeng oleh Dinas Sosial Pontianak 69
5.1.5 Impact dalam Rehabilitasi Gepeng oleh Dinas Sosial Pontianak 75
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian 80
BAB VI PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 90
6.3 Keterbatasan Penelitian 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 29

Tabel 4. 4 Jumlah Gelandangan Dan Pengemis 47

Tabel 5.1 Data Sumber Daya Manusia Dinas Sosial Kota Pontianak..... 56

Tabel 5.2 Anggaran Kegiatan Rehabilitasi Sosial 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang dibina oleh Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2023-Triwulan I 2026 2
Gambar 5.1 Gedung PLAT sebagai tempat Rehabilitasi Sosial 55
Gambar 5.2 Proses Penanganan Gepeng 63
Gambar 5.3 Gambar Alur Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial 63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 96

2. Daftar Nama Subjek Penelitian 101

3. Dokumentasi Penelitian..... 102

4. Surat Tugas Penelitian 106

5. Biodata Penulis 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

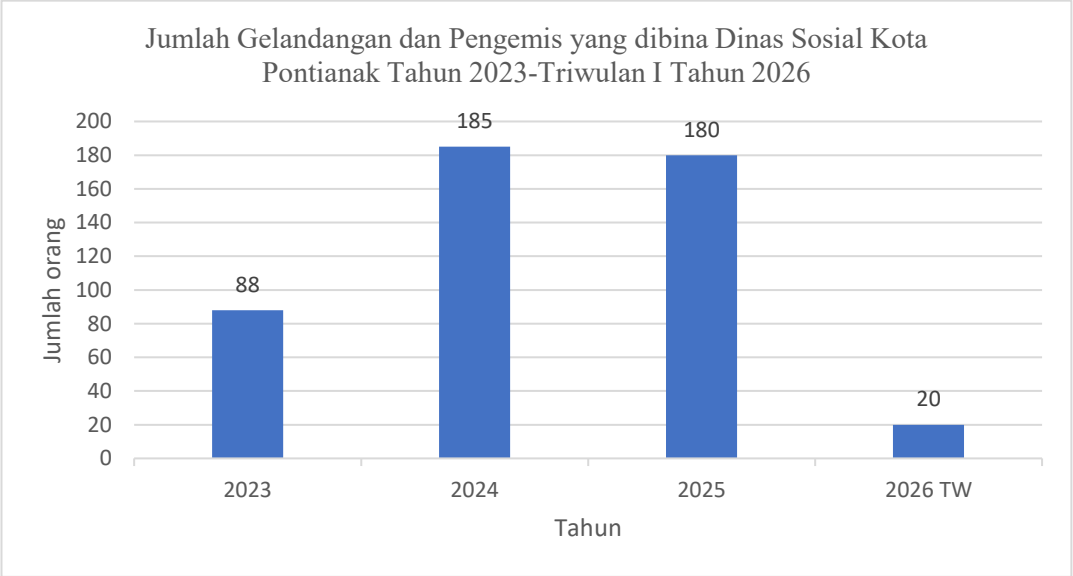
Permasalahan sosial merupakan salah satu isu yang sering dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat. Menurut Eni (2015), salah satu permasalahan utama di perkotaan adalah masih adanya masyarakat yang belum mampu memperoleh kehidupan yang layak. Hal ini sejalan dengan pemberitaan Kompas.com yang menyebutkan bahwa tidak semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh kesejahteraan hidup. Akibatnya, sebagian masyarakat memilih bertahan hidup di jalan dengan menjadi gelandangan dan pengemis (GEPENG).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat sehingga mampu menjalani kehidupan yang layak dan bermartabat. Salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab tersebut adalah melalui penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), termasuk gelandangan dan pengemis. Namun demikian, dalam praktiknya permasalahan GEPENG masih ditemukan di berbagai daerah sehingga menunjukkan bahwa upaya penanganannya masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu daerah yang masih menghadapi permasalahan tersebut adalah Kota Pontianak. Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Pontianak, jumlah

gelandangan dan pengemis yang dibina pada tahun 2023 sebanyak 91 orang, kemudian meningkat menjadi 189 orang pada tahun 2024. Pada tahun 2025 jumlah tersebut masih relatif tinggi yaitu 185 orang, sedangkan pada Triwulan I Tahun 2026 telah tercatat sebanyak 20 orang yang mendapatkan pembinaan.

Gambar 1.1 Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang dibina oleh Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2023-Triwulan I 2026



Sumber: Dinas Sosial Kota Pontianak, 2026

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa jumlah gelandangan dan pengemis yang dibina mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2024 dan masih berada pada angka yang tinggi pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan gelandangan dan pengemis masih menjadi persoalan sosial yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kota Pontianak, tingginya jumlah gelandangan dan pengemis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagian besar gelandangan dan pengemis berasal dari luar Kota Pontianak,

seperti Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, dan daerah lainnya. Selain itu, tingginya mobilitas masyarakat menuju Kota Pontianak, banyaknya persimpangan jalan yang menjadi lokasi strategis untuk mengemis, masih adanya masyarakat yang memberikan uang kepada pengemis di jalan, serta belum tersedianya panti sosial rujukan bagi gelandangan dan pengemis di Provinsi Kalimantan Barat turut menjadi penyebab permasalahan tersebut masih terus terjadi.

Dalam pelaksanaannya, penanganan gelandangan dan pengemis dilakukan melalui beberapa tahapan. Satpol PP terlebih dahulu melakukan patroli dan penertiban terhadap GEPENG yang berada di tempat-tempat umum. Setelah dilakukan penertiban, GEPENG diserahkan kepada Dinas Sosial untuk dilakukan pendataan dan asesmen, kemudian diberikan pelayanan rehabilitasi sosial dan pembinaan. Bagi GEPENG yang berasal dari luar daerah, Dinas Sosial melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah asal untuk proses pemulangan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Sosial melaksanakan Program Rehabilitasi Sosial bagi gelandangan dan pengemis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program tersebut meliputi pemberian tempat tinggal sementara, sandang, perbekalan kesehatan, bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial, bimbingan sosial kepada keluarga, fasilitasi dokumen kependudukan, akses pelayanan pendidikan dan kesehatan dasar, penelusuran keluarga, reunifikasi sosial, serta rujukan. Pelaksanaan program tersebut juga didukung oleh kerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja dalam proses penjangkauan dan penertiban gelandangan dan pengemis.

Meskipun demikian, fenomena gelandangan dan pengemis masih ditemukan di berbagai titik di Kota Pontianak. Bahkan, berdasarkan informasi dari Dinas Sosial, sebagian gelandangan dan pengemis yang telah memperoleh pembinaan kembali turun ke jalan sehingga tujuan rehabilitasi sosial belum sepenuhnya tercapai. Selain itu, penanganan juga menghadapi berbagai kendala, antara lain belum tersedianya panti sosial rujukan di Provinsi Kalimantan Barat, sebagian gelandangan dan pengemis merupakan penggunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif), serta masih adanya gelandangan dan Pengemis yang kembali ke jalan setelah memperoleh pembinaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial masih memerlukan peningkatan agar tujuan rehabilitasi dapat tercapai secara optimal.

Keberadaan gelandangan dan pengemis juga memberikan dampak terhadap ketertiban umum, kenyamanan masyarakat, serta citra Kota Pontianak. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial yang efektif agar tujuan rehabilitasi dapat tercapai dan jumlah gelandangan maupun pengemis dapat terus ditekan.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara tujuan Program Rehabilitasi Sosial dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak, jumlah gelandangan dan pengemis masih relatif tinggi serta masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam

Penanganan Gelandangan dan Pengemis (GEPENG) oleh Dinas Sosial Kota Pontianak."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah gelandangan dan pengemis (GEPENG) di Kota Pontianak masih relatif tinggi meskipun Program Rehabilitasi Sosial telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak.
2. Masih terdapat gelandangan dan pengemis yang kembali ke jalan setelah memperoleh pembinaan sehingga tujuan Program Rehabilitasi Sosial belum sepenuhnya tercapai.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan pada efektivitas penanganan gelandangan dan pengemis (GEPENG) oleh Dinas Sosial Kota Pontianak, yang dianalisis berdasarkan *Effectiveness-Based Approach* dari Kettner, Moroney, dan Martin, meliputi aspek input, process, output, outcome, dan impact. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Program Rehabilitasi Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menangani permasalahan gelandangan dan pengemis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan gelandangan dan pengemis (GEPENG) di Kota Pontianak?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Program Rehabilitasi Sosial dalam penanganan gelandangan dan pengemis (GEPENG) di Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya pada kajian manajemen publik yang berkaitan dengan efektivitas program pemerintah dalam penanganan permasalahan kesejahteraan sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai penerapan konsep efektivitas program, khususnya dalam program rehabilitasi sosial, serta menjadi referensi dalam pengembangan teori efektivitas di sektor publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Sosial Kota Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas program rehabilitasi sosial dalam penanganan gelandangan dan pengemis (GEPENG), khususnya dalam perbaikan pelaksanaan program, penguatan sumber daya, serta peningkatan koordinasi antarinstansi.

b. Bagi Pemerintah Daerah Kota Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait peningkatan efektivitas Program Rehabilitasi Sosial serta penguatan koordinasi antarinstansi dalam penanganan gelandangan dan pengemis di Kota Pontianak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan serupa, khususnya terkait efektivitas program sosial di sektor publik.